

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pembinaan sikap dan tata laku yang diselenggarakan dalam belajar-mengajar yang sistematis. Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Akan tetapi yang kita jumpai pada saat ini banyak perlakuan penyimpangan dalam dunia pendidikan. Terutama pendidikan akhlak, seperti yang terjadi di beberapa sekolah dimana pendidikan akhlak masih minim.

Indonesia memiliki lembaga pendidikan yang didalamnya mayoritas Madrasah, dimana latar belakangnya adalah agama Islam. Hal itu dibuktikan karena madrasah pada dasarnya cabang dari pondok pesantren yang didalamnya mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak, norma-norma agama yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan pembelajaran di Madrasah akan berlangsung dengan baik apabila seorang pendidik memahami metode atau cara bagaimana suatu materi yang disampaikan pada peserta didik itu bisa diterima. Disini terbukti bahwa metode pembelajaran itu penting dalam menyampaikan, membimbing, mendidik peserta didik. Oleh sebab itu

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm.326.

dibutuhkan adanya rencana pembelajaran yang semestinya dilaksanakan sebelum kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan.

Dalam perencanaanya serta penyampainnya tentulah memiliki berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran akhlak tersebut. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi terbagi menjadi dua, faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal biasanya meliputi pada semangat belajar peserta didik, kemauan peserta didik dalam merubah perilaku, sikap, yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik, karena mendapatkan pendidikan karakter dan nilai-nilai moral. Sedangkan faktor eksternal pada umumnya dipengaruhi oleh teman sejawat, keluarga, dan lingkungan sekolah, selain itu juga perkembangan teknologi juga mempengaruhi pada pola pikir peserta didik. Banyaknya informasi yang diperoleh peserta didik dari akses internet, sosial media, dikarenakan pengaruh internet itu lebih mudah mempengaruhi pada peserta didik dibandingkan pemahaman dari seorang pendidik.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengangkat permasalahan yang terjadi di sekolah sekolah menengah atas, khususnya di MA Darul Karomah. Seperti masalah – masalah yang dihadapi banyak guru dan beberapa lembaga pendidikan lainnya, di MA Darul Karomah para guru juga menghadapi permasalahan seperti minimnya kesadaran siswa untuk belajar dan menerapkan pendidikan akhlak yang telah diajarkan. Diantaranya beberapa permasalahan atau kendala yang di hadapi tenaga pendidik di MA Darul Karomah, yang dikatakan pada wawancara dengan Bapak Kasiadi Anshori S.Pd.I selaku

kesiswaan di MA Darul Karomah² bahwasannya beberapa peserta didik yang menyimpang pada waktu proses belajar-mengajar dilaksanakan diantaranya membolos waktu jam pembelajaran, melawan guru ketika diingatkan, tidak adanya tata krama terhadap guru, perkelahian antar siswa, dan sampai dikeluarkan dari sekolah. Kemudian pada saat ini sistem pembelajaran di sekolah belum maksimal dikarenakan Pandemi, kemudian ada siswa yang memanfaatkan pembelajaran ini dengan bekerja di luar dan membawa pengaruh *Negative* kepada teman sejawatnya, sehingga sebagian peserta didik berkurang tentang pendidikan akhlak. Dimana hal tersebut menandakan masih minimnya kesadaran peserta didik untuk menerapkan pendidikan akhlak yang telah dipelajari di sekolah.

Oleh sebab itu Penulis juga mewawancarai saudara Yopi Ariyanto dan Andina Wulandari kelas 11 IPS pada tanggal 24 Mei 2022, mengatakan kususny dalam pembelajaran *Alaala* di sekolah para siswa terkadang masih belum memiliki minat atau ketertarikan dalam mendengarkan dan memahami proses pembelajaran. Pada kejadian-kejadian tersebut menandakan pendidikan yang dilakukan masih belum efektif, sebab pendidikan dapat dikatakan berhasil bila peserta didik mengalami perubahan yang lebih baik. Selain itu kasus yang sudah ditulis oleh peneliti memiliki hubungan dengan akhlak dan sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, yang mana proses pelaksanaan pendidikan dan pengajaran harus berjalan sesuai dengan tuntunan agama Islam.

² Kasiadi, Wawancara, (Malang, 24 Mei 2022).

Dengan demikian akhlak adalah kumpulan suatu pedoman yang dapat dijadikan dasar untuk mencapai pendidikan yang baik.

Di era saat ini madrasah telah diperkenankan memasukkan kurikulum pesantren dalam kurikulum madrasah berbasis pesantren memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan pada lembaga pendidikan Islam lainnya. Salah satu ciri utama pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan Islam lainnya adalah pengajaran kitab kuning sebagai acuan kurikulumnya.³ Tujuan pembelajaran dalam pesantren tidak lain adalah untuk meningkatkan sikap spiritual dan sosial dalam menjalani kehidupan. Untuk mencapai hal tersebut salah satunya dengan mengajarkan kitab *Alaala*.

Kitab *Alaala* merupakan salah satu kitab yang tidak hanya membicarakan tentang metode belajar, namun juga membahas tentang tujuan belajar, prinsip belajar, strategi belajar, dan lain sebagainya, yang secara keseluruhannya didasarkan pada moral religius agar menjadi manusia yang berkarakter baik, yang disajikan dalam bentuk nazam atau syair sehingga mempermudah untuk dihafalkan.⁴

Kitab *Alaala* dapat dijadikan mata pelajaran akhlak yang berbeda dengan yang lainnya, serta kitab *Alaala* ini merupakan pedoman hidup bagi siswa dalam menta'dhimi guru di dalam kelas dan pelajaran *Alaala* dijadikan strategi guru dalam membangun karakter siswa di kelas. Berikutnya jiwanya para siswa bisa berpikir dewasa, tekun, dalam mencari ilmu dan terbiasa dalam

³ Nurul magfiroh, M.Djamal, Saifudin zuhri, “*Internalisasi Nilai Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Kitab Alaala di MI AL – IMAN Bulus*” (Purworejo: Jurnal As Sibyan Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar, 2021), hlm. 138

⁴ Nurul Magfiroh, M. Djamal, Saifudin Zuhri, *Internalisasi...*, hlm. 139

melakukan hal baik yang bernilai. Bisa dikatakan pondasi awal dalam mencari sebuah ilmu yang bermanfaat dan barokah. Karena kitab *Alaala* adalah kitab yang klasik dari pemikiran para pencari ilmu yang menginginkan barokah ilmu yang dipelajari, maka dibentuklah cara-cara dalam menuntut ilmu salah satunya berada di kitab *Alaala* ini.⁵

Jika dianalisis berlanjut *nadhom - nadhom* dalam kitab *Alaala* dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema yakni satu, syarat mencari ilmu dua, cara mencari teman dan bermasyarakat tiga, keutamaan ilmu dan orang yang berilmu empat, metode mencari ilmu lima, keutamaan ilmu fiqih dan bahaya ahli ibadah tanpa ilmu enam, motivasi kerja keras dalam belajar tujuh, menjaga lisan delapan, kedudukan seorang guru sembilan, melatih nafsu husnuzan dan pemaaf sebelum menghargai waktu dan sepuluh, keutamaan merantau.

MA Darul Karomah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan para lulusan yang mempunyai wawasan yang tinggi di bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, memiliki ketrampilan, sehingga mampu melaksanakan ibadah dengan baik, berkarya dan mandiri tanpa harus menggantungkan orang lain. Kemudian MA Darul Karomah mempunyai visi misi demi tercapainya insan Ahlussunah Waljamaah yang bertaqwa, berilmu, terampil dan mandiri. Selain itu diharapkan MA Darul Karomah juga bisa menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada nilai Islam, dan meningkatkan mutu lulusan baik secara keilmuan, moral dan sosial

⁵ Fathoni, Pengembangan Bahan Ajar Kitab *Alaala* Berbasis CTL Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2 (September, 2020), hlm. 240.

sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas, yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

Akan tetapi visi, misi, tujuan tersebut masih belum bisa tercapai kekalangan peserta didik, dikarenakan sebagian siswa masih banyak yang belum bisa mengaplikasikan dari terselenggaranya MA Darul Karomah tersebut. Seperti halnya kurangnya akhlakul karimah terhadap teman sejawat, guru, dan terhadap yang lebih tua.

Selaras dengan penjelasan di atas seorang ulama yang bernama Imam Az-Zarnuji menyampaikan tentang nasihat-nasihat dan norma-norma akhlak yang terkumpul dalam kitab *Alaala*. Kitab tersebut ditujukan pada peserta didik, banyak sekali pondok pesantren yang mengkaji kitab tersebut melalui diniyah, lalaran, hafalan, dan membaca. Maka, untuk mengetahui bagaimana proses implementasi pendidikan akhlak dalam kitab tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti sebuah penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Alaala* Menggunakan Metode Praktikum Di MA Darul Karomah Singosari”.

B. Pertanyaan Penelitian

Sebelum meninjau pada konteks penelitian diatas maka penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan penelitian diantaranya :

1. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak dalam kitab *Alaala* di MA Darul Karomah?
2. Bagaimana efektifitas metode keteladanan dalam implementasi pendidikan akhlak melalui kitab *Alaala* di MA Darul Karomah?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan penelitian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi kepada:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak kitab *Alaala* di MA Darul Karomah.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode keteladanan dalam implementasi pendidikan akhlak melalui kitab *Alaala* di MA Darul Karomah.

A. Manfaat Penelitian

Mengacu pada penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua manfaat diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya serta dapat menambah manfaat dalam dunia pendidikan terutama mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alaala*.

2. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritis, manfaat selanjutnya dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi para pendidik sehingga dapat dijadikan referensi, refleksi, dan meningkatkan kemampuan dalam berperan aktif menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.
- b. Memberikan kontribusi terhadap objek pendidikan, baik guru, orang tua, maupun peserta didik agar selanjutnya dijadikan pedoman, informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alaala*.

- c. Untuk dijadikan referensi bagi orang tua maupun guru dalam mendidik akhlak anak, serta bagi peserta didik sendiri.

B. Orisinalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan, berikut ini akan dipaparkan perbedaan serta persamaan lima penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang disusun dan dapat dilacak oleh penulis.

1. Penelitian Mei Asti Wulandari (2016) berjudul *Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Di Pondok Pesantren Walisongo Sukajadi Lampung Tengah*⁶ dan relevansinya dalam pendidikan akhlak, memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni keduanya menerangkan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab masing-masing. Hanya saja kitab yang digunakan oleh peneliti bebedada, yakni menggunakan kitab *Ala'ala*. Yang mana, pada penelitian ini penulis mengambil nilai-nilai yang menyangkut pendidikan akhlak menurut Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Ta'limul Muta'alim. Selain itu juga dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Ala'ala* yang ditujukan kepada para peserta didik. Dimana tujuan utama dari kurikulum saat ini yaitu agar peserta didik terbiasa dengan pelaksanaan nilai-nilai akhlak dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam

⁶ Mei Asti Wulandari, *Implementasi Konsep Pendidikan Aklak Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim di Pondok Pesantren Walisongo Sukajadi Lampung Tengah*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAINU) Jurai Siwo Metro, 2016.

penelitian ini juga membahas tentang efektifitas pembelajaran *Alaala* dalam lingkungan sekolah.

2. Penelitian Ihsan Wahiddin (2021) berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Alaala Karya Syekh Al-Zarnuji*⁷ dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan pada analisis dan telaah yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menghasilkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Alaala* masih sangat relevan dengan pendidikan agama Islam yang menjelaskan tentang 18 nilai karakter bangsa karena anatara nilai pendidikan karakter dalam kitab *Alaala* dengan 18 nilai karakter bangsa ini memiliki tujuan yang sama yakni membentuk karakter peserta didik sesuai dengan yang diinginkan. Kemudian penelitian ini menghasilkan pendidikan karakter yang erdapat dalam kitab *Alaala* masih sangat relevan dengan tujuan dari pendidikan agama Islam mulai dari tujuan umum sampai dengan tujuan operasional semuanya relevan dengan materi dan nasihat akhlak yang terdapat dalam kitab *Alaala*.
3. Penelitian Bunga Cantika Intan. S (2021), berjudul *Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alaala Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji*.⁸ Berdasarkan analisis dan tela'ah yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menghasilkan impelementasi pendidikan akhlak dalam kitab *Alaala* dilakukan dengan cara kepustakaan (*library research*) dan bertujuan

⁷ Ihsan Wahiddin, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Alaala Karya Syekh dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Ponorogo, 2021.

⁸ Bunga Cantika Intan .S, *Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

pemahaman terhadap siswa agar memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter di dalam pendidikan sekarang.

4. Penelitian Faiqoh Hami Diyah (2019) berjudul *Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*.⁹ Berdasarkan analisis dan tela'ah yang peneliti lakukan, penelitian ini dilakukan dengan konsep nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Alaalaa* dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Sumber data primer adalah kitab *Alaalaa*, sedangkan sumber data sekunder diambil dari buku-buku, jurnal.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Skripsi Mei Asti Wulandari (2016). <i>Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak menurut Syaikh Az - Zarnuji dalam kitab Ta'limul Muta'alim Di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.</i>	Keduanya menerangkan mengenai nilai - nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab masing - masing.	Penelitian ini lebih fokus pada konsep pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> yang diterapkan dalam lingkungan pondok pesantren.	Penelitian ini lebih condong pada nilai pendidikan yang dapat diimplementasikan pada masa saat ini.
2	Skripsi Ihsan Wahiddin	Sumber data yang	Penelitian ini fokus pada	Penelitian ini lebih fokus pada strategi atau

⁹ Faiqoh Hami Diyah, *Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

	(2021). <i>Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Al- Zarnuji.</i>	digunakan oleh peneliti dan sumber data yang digunakan oleh penulis sama yakni, kitab <i>Alaalaa.</i>	perilaku- perilaku peserta didik.	pengimplementasian nilai-nilai pendidikan akhlak setelah mempelajari kitab <i>Alaalaa</i> kemudian dipraktekkan pada ruang lingkup kehidupan sehari-hari maupun dikelas ataupun di lingkungan masyarakat .
3	Skripsi Cantika Intan S. (2021). <i>Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji</i>	Keduanya sama-sama membahas mengenai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab masing - masing.	Penelitian ini lebih condong pada pendidikan karakter pada siswa	Penelitian ini lebih fokus pada penerapan nilai-nilai akhlak yang terkandung pada kitab <i>Alaalaa.</i>
4	Skripsi Penelitian Faiqoh Hami Diyah (2019) berjudul <i>Konsep Nilai- Nilai Pendidikan Akhlq Dalam Kitab Alaalaa Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi</i>	Sumber data yang digunakan olh peneliti dan sumber data yang digunakan oleh penulis sama yakni, kitab <i>Alaalaa.</i>	Penelitian ini lebih fokus pada relevansi nilai- nilai pendidikan akhlak dengan karakter di era globalisasi.	Penelitian ini lebih fokus pada penerapan pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab <i>Alaalaa.</i>

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran dari judul penelitian di atas, maka penulis menguraikan secara rinci dan jelas untuk memberikan pemahaman dan mempertegas judul tentang “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Alaala* Melalui Metode Keteladanan di MA Darul Karomah Singosari” sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci.

2. Pendidikan akhlak

Pendidikan akhlak adalah suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir yang baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.

3. Kitab *Alaala*

Kitab *Alaala* merupakan kitab yang dikarang oleh Syekh Burhanuddin Al-Islam Az-Zarnuji yang berisi nadhom-nadhom atau sya'ir yang berjumlah 37 bait. Pada dasarnya kitab *Alaala* adalah kumpulan dari sya'ir-sya'ir kitab *Ta'limul Muta'alim* yang diringkas oleh K.H Hasyim Asy'ari Lirboyo pada tanggal 14 September 1998/ 12 Sya'ban 1418 H. Dan di dalam kitab tersebut, terkandung sebuah keilmuan dan hikmah dalam menuntut ilmu yang tidak lain bertujuan untuk membimbing peserta didik agar termotivasi dalam belajar.

4. Metode Keteladanan

Metode keteladanan yakni tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya, sehingga orang yang di ikuti disebut dengan teladan. Namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik.

5. Madrasah Aliyah Darul Karomah Singosari

Madrasah Aliyah Darul Karomah terletak di wilayah utara Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, tepatnya Desa Randuagung, Kecamatan Singosari kira-kira 14 km dari Kota Malang.

D. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan tertentu.¹⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Menurut Muhammad fitrah dan Lutfiah mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif kata tulisan yang dapat dinikmati. Kualitatif

¹⁰ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983), hlm. 59.

memiliki arti sesuatu yang berhubungan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat di balik fakta.¹¹

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.¹²

Maka penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menerangkan tentang kejadian, keadaan dan kenyataan perilaku manusia, motivasi serta memberikan gambaran bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam kaitanya dengan jenis dan sifat penelitian ini maka penelitian bermaksud akan mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan akhlak pada kitab *Alaala* terhadap siswa di MA Darul Karomah Singosari. Dalam konteks penelitian ini, maka subjek penelitian adalah siswa MA darul karomah Singosari.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan dan memperoleh data, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu dapat mengetahui bagaimana penerapan implementasi pendidikan akhlak dalam kitab *Alaala* terhadap siswa MA Darul Karomah. Dalam pengumpulan data,

¹¹ Muh. Fitrah dan Lutfiah *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm. 44.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 56.

adapun peneliti memaparkan prosedur pengumpulan dan pengolahan data, diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara menampilkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Orang sering mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu yang menggunakan mata dalam pengertian psikologi observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pembuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun tidak terlibat (non partisipatif).

Observasi partisipan adalah metode observasi di mana peneliti juga berfungsi sebagai partisipan, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang di riset, apakah kehadirannya diketahui atau tidak. Sedangkan observasi non partisipan merupakan metode observasi di mana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang di riset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.¹⁴

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 199.

¹⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 112

Observasi yang digunakan dalam penelitian menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Observasi berlangsung dalam proses pembelajaran siswa di kelas, untuk melihat implementasi pendidikan akhlak pada kitab *Alaala* pada siswa Darul Karomah.

b. Wawancara atau (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁵

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orangtua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Secara fisik interview dapat dibedakan atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Selain observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, peneliti juga melakukan wawancara yang ditujukan kepada guru PAI, Guru Pengajar Kitab *Alaala*, Guru Bahasa Inggris dan Guru Sosiologi dan perwakilan siswa di MA Darul Karomah Singosari. Interview yang sering juga disebut dengan kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Adapun dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, Guru Pengajar Kitab *Alaala*, Guru Bahasa Inggris dan

¹⁵ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

Guru Sosiologi dan perwakilan peserta didik di MA Darul Karomah Singosari.

c. *Study Documenter*

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu: tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dan dokumen lain yang dilengkapi. Dokumen yang dikumpulkan diantaranya foto ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, catatan-catatan ketika penelitian sedang berlangsung, dan buku-buku yang menyangkut tentang profil MA Darul Karomah Singosari.

3. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lebih jelas, peneliti melakukan penelitian secara langsung penelitian dilakukan dari hasil observasi di kelas. Data yang didapatkan berupa hasil observasi, wawancara, dan *study documenter*. Data yang dapat diperoleh dengan menggunakan uji

kredibilitas (*validitas interval*) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Pengujian kredibilitas diantaranya:

a. Perpanjangan pengamatan

Hal ini dilakukan untuk menghapus cara antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan pengamatan dan mendalam dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data di lapangan telah kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, kamera, *handycam* dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti selain melakukan penelitian. Bahan referensi yang dimaksudkan ini sangat mendukung kredibilitas data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan cara

mengorganisasikan data, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisa data kualitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti menyederhanakan data hasil wawancara data hasil wawancara dilapangan sehingga memaparkan data. Reduksi data juga dilakukan sejalan dengan pengujian keabsahan data, selanjutnya data yang tidak lolos uji triangulasi tidak dipaparkan dalam laporan penelitian.

b. Penyajian Data

Display Data (penyajian data) dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang implementasi pendidikan akhlak dalam kitab *Alalaa*, yang dihasilkan dari hasil wawancara dilapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya.

c. Verifikasi data (*data verification*)

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 334.

Dalam penelitian ini pada merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum. Metode deduktif digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya digeneralisasi menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

STAINMA AL-HUKAM

STAIMA AL-HIKAM